





**PLANNING OF ACTION (POA)**

|   |                          |   |   |  |   |                          |
|---|--------------------------|---|---|--|---|--------------------------|
| 1 | Kunjungan inform consent | Ibu dengan kehamilan minimal 32 – 34 minggu | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluarga klien</li> <li>2. Bina hubungan saling percaya</li> <li>3. Berikan penejelasan sebelum persetujuan kepada ibu</li> <li>4. Lakukan <i>Inform consent</i></li> <li>5. Menanyakan keluhan yang sedang ibu rasakan.</li> <li>6. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian</li> <li>7. Jadwalkan kunjungan ulang.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk proses perkenalan kepada klien dan memudahkan nantinya dalam berkomunikasi</li> <li>2. Untuk mendapatkan kepercayaan klien, agar klien bersedia berpartisipasi</li> <li>3. Untuk mendapatkan persetujuan menjadi partisipan</li> <li>4. Untuk menggali informasi tentang keadaan ibu, kehamilan ibu, kebiasaan ibu dan adat istiadat yang berlaku di keluarga ibu</li> <li>5. Mengetahui keluhan klien yang sedang dirasakan sekarang</li> <li>6. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pemberian asuhan</li> <li>7. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil.</li> </ol> | TPMB<br>Yeni<br>Sustrawati,<br>S.Tr.Keb | 1. Lembar Inform Consent |
|---|--------------------------|---|---|--|---|--------------------------|

|   |  |                           |   |   |                                      |  |
|---|--|---------------------------|---|---|--------------------------------------|--|
| 2 | Kunjungan Trimester III (Kunjungan ke 1) | Ibu hamil UK 32-34 minggu | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pengkajian pada ibu (Anamnesa)</li> <li>2. Berikan pelayanan 10 T</li> <li>3. Anamnesa keluhan yang dialami ibu</li> <li>4. Lakukan pemeriksaan:</li> <li>5. Berikan KIE mengenai keluhan utama ibu</li> <li>6. Berikan KIE ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu</li> <li>7. Jadwalkan kunjungan ulang.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keadaan ibu dalam batas normal dan untuk mendeteksi apakah ibu mempunyai kelainan, tanda-tanda bahaya kehamilan, TM III</li> <li>2. Untuk menambah pengetahuan ibu dan apabila ibu mengalami keluhan ibu dapat menanganinya sendiri</li> <li>3. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari</li> <li>4. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal</li> <li>5. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan ibu</li> </ol> | TPMB<br>Yeni Sustrawati,<br>S.Tr.Keb | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku KIA</li> <li>2. Tensimeter</li> <li>3. Stetoskop</li> <li>4. Thermometer</li> <li>5. Jam tangan</li> <li>6. Metlin</li> <li>7. Doppler</li> </ol> |
|---|--|---------------------------|---|---|--------------------------------------|--|

|   |   |                          |   |   |   |  |
|---|---|--------------------------|---|---|---|--|
|   |   |                          |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>6. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami</li> <li>7. Untuk persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada persalinan</li> <li>8. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil.</li> </ul>   |   |  |
| 3 | Kunjungan Ke 2, 1 minggu dari kunjungan 1 | Ibu dengan kehamilan >36 | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan pada kunjungan sebelumnya</li> <li>2. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan</li> <li>4. Berikan KIE mengenai tanda-tanda persalinan</li> <li>5. Berikan dukungan keluarga untuk persiapan persalinan</li> <li>6. Berikan dukungan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui hasil perkembangan dari kunjungan sebelumnya</li> <li>2. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari</li> <li>3. Untuk mengetahui keadaan umum ibu dan bayi</li> <li>4. Untuk mengetahui apa saja perlengkapan yang perlu disiapkan pada</li> </ul> | TPMB<br>Yeni Sustrawati,<br>S.Tr.Keb<br>/Rumah Pasien | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Buku KIA</li> <li>2. Tensimeter</li> <li>3. Stetoskop</li> <li>4. Thermometer</li> <li>5. Jam tangan</li> <li>6. Metlin</li> <li>7. Doppler</li> </ul> |

|   |  |                          |  |   |   |  |
|---|--|--------------------------|--|---|---|--|
|   |  |                          | kepada ibu untuk persiapan persalinan  | menjelang persalinan<br>5. Mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan serta memberikan kenyamanan terhadap kondisi psikologis.   |   |  |
| 4 | Kunjungan ke 3, 1 minggu dari kunjungan ke 2 | Ibu dengan kehamilan >36 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan pada kunjungan sebelumnya</li> <li>2. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan</li> <li>4. Berikan KIE mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan</li> <li>5. Berikan dukungan kepada ibu untuk persiapan persalinan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui hasil perkembangan dari kunjungan sebelumnya</li> <li>2. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari</li> <li>3. Untuk mengetahui keadaan umum ibu dan bayi</li> <li>4. Untuk mengetahui apa tanda bahaya kehamilan secara dini</li> <li>5. Mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan serta memberikan kenyamanan terhadap</li> </ol> | TPMB<br>Yeni Sustrawati,<br>S.Tr.Keb<br>/Rumah Pasien | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku KIA</li> <li>2. Tensimeter</li> <li>3. Stetoskop</li> <li>4. Thermometer</li> <li>5. Jam tangan</li> <li>6. Metlin</li> <li>7. Doppler</li> </ol> |

|   |                            |                                 |  |   |                                      |  |
|---|----------------------------|---------------------------------|--|---|--------------------------------------|--|
|   |                            |                                 |  | kondisi psikologis.   |                                      |  |
| 5 | Persalinan dan BBL         | Ibu dengan usia kehamilan aterm | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan kemajuan persalinan</li> <li>2. 60 langkah APN</li> <li>3. Observasi 2 jam postpartum</li> <li>4. Lakukan pemeriksaan asuhan bayi baru lahir</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mendeteksi pola his, pola DJJ, agar terhindar dari tanda-tanda bahaya persalinan</li> <li>2. Melakukan persalinan sesuai dengan standart, kemudian mengajarkan bayi mencari dna menghisap ASI ibu dengan sendirinya selama satu jam pertama (IMD) dan pemberian vitamin K dan Hb0</li> <li>3. Untuk mengidentifikasi dengan segera komplikasi postpartum</li> </ol> | TPMB<br>Yeni Sustrawati,<br>S.Tr.Keb | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tensimeter</li> <li>2. Stetoskop</li> <li>3. Doppler</li> <li>4. Partus set (oksi, ½ cooker, klem, sarung tangan steril, benang tali pusat)</li> <li>5. Wadah DTT</li> <li>6. Handuk</li> <li>7. Underpad</li> <li>8. Hecting set<br/>Vit K1, Hb0</li> </ol> |
| 6 | Kunjungan ibu nifas (KF 1) | Ibu nifas 2-8 jam Postpartum    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemeriksaan umum dan fisik ibu nifas</li> <li>2. Cegah perdarahan masa nifas</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keadaan umum dan fisik</li> <li>2. Untuk memantau agar uterus</li> </ol>   | TPMB<br>Yeni Sustrawati,<br>S.Tr.Keb | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tensimeter</li> <li>2. Stetoskop</li> <li>3. Jam tangan</li> <li>4. Termometer</li> </ol>  |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>dikarenakan atonia uteri dengan mengajarkan ibu dan keluarga melakukan masase uterus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyaman KIE tentang makanan tinggi protein</li> <li>4. KIE tentang pemberian ASI eksklusif</li> <li>5. Ajarkan mobilisasi dini</li> <li>6. Jelaskan tanda bahaya masa nifas</li> <li>7. Ajarkan cara menyusui yang benar</li> <li>8. Beritahu ibu jadwal kunjungan nifas selanjutnya.</li> </ol> | <p>berkontraksi dengan baik dan mencegah perdarahan karena atonia uteri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami</li> <li>4. Untuk mengetahui kebutuhan nutrisi ibu dan menghindari tarak makanan</li> <li>5. Ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI awal pada bayinya</li> <li>6. Untuk mempercepat pemulihan masa nifas</li> <li>7. Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya masa nifas dan dapat segera dilakukan tindakan apabila ibu mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas.</li> <li>8. Ibu dapat menyusui</li> </ol> |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|



|   |                           |                       |   |   |                                      |   |
|---|---------------------------|-----------------------|---|---|--------------------------------------|---|
|   |                           |                       |   | <p>bayinya dengan benar sehingga nutrisi bayi dapat terpenuhi</p> <p>9. Mendeteksi secara dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan yang rutin.</p>   |                                      |   |
| 6 | Kunjungan Neonatus (KN 1) | Neonatus usia 2-8 jam | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan suhu bayi normal</li> <li>2. Pastikan bayi sudah BAK dan BAB</li> <li>3. Periksa adanya tanda infeksi pada tali pusat</li> <li>4. Beri edukasi perawatan BBL</li> <li>5. Periksa warna kulit bayi (tanda ikterus)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menghindari bayi mengalami hipotermia</li> <li>2. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami kelainan</li> <li>3. Mendeteksi secara dini tanda infeksi pada bayi</li> <li>4. Bayi mendapatkan perawatan yang dibutuhkan</li> <li>5. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami ikterus</li> <li>6. Untuk mengetahui kebiasaan keluarga dalam mengasuh bayi</li> </ol> | TPMB<br>Yeni Sustrawati,<br>S.Tr.Keb | <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Tensimeter</li> <li>2.Stetoskop</li> <li>3.Jam tangan</li> <li>4.Termometer</li> </ol> |

|   |  |   |  |  |                                      |   |
|---|--|---|--|--|--------------------------------------|---|
| 7 | Kunjungan ibu nifas (KF 2) dan Kunjungan neonatus (KN 2) | Ibu dengan 7-28 hari masa nifas dan bayi dengan usia 7 hari | <p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan normal</li> <li>2. Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup</li> <li>3. Pastikan ibu mendapat nutrisi yang bergizi dan cukup</li> <li>4. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit</li> <li>5. Senam nifas</li> </ol> | <p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU di bawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal</li> <li>2. Memantau apakah ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu</li> <li>3. Agar ibu tahu pentingnya istirahat yang cukup</li> <li>4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat tarak makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas</li> <li>5. Untuk memastikan ibu bisa menyusui bayinya dengan benar</li> <li>6. Untuk mendeteksi jika terdapat infeksi</li> </ol> | TPMB<br>Yeni Sustrawati,<br>S.Tr.Keb | <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Tensimeter</li> <li>2.Stetoskop</li> <li>3.Jam tangan</li> <li>4.Termometer</li> </ol> |
|---|--|---|--|--|--------------------------------------|---|

|   |  |  |  |   |                                      |   |
|---|--|--|--|---|--------------------------------------|---|
|   |  |  | <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemeriksaan pada bayi</li> <li>2. Periksa tanda-tanda bahaya yang mungkin bisa terjadi seperti ikterus</li> <li>3. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan baik.</li> </ol> | <p>atau perdarahan abnormal dapat segera ditangani</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Membantu pemulihan organ-organ kandungan dan otot-otot.</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi</li> <li>2. Ibu mengetahui tentang icterus, cara menghindari dan menanganinya</li> <li>3. Agar bayi terpenuhi kebutuhan nutrisinya.</li> </ol> |                                      |   |
| 8 | Kunjungan ibu nifas (KF 3) dan kunjungan neonatus (KN 3) | Ibu dengan 28 hari masa nifas dan bayi dengan usia 28 hari | <p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kunjungan nifas kedua</li> <li>2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan dengan normal</li> </ol>  | <p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal</li> </ol>  | TPMB<br>Yeni Sustrawati,<br>S.Tr.Keb | <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Tensimeter</li> <li>2.Stetoskop</li> <li>3.Jam tangan</li> <li>4.Termometer</li> </ol> |

|  |  |  |  |   |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|
|  |  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pastikan ibu mendapatkan istirahat cukup</li> <li>4. Pastikan ibu mendapat nutrisi yang bergizi dan cukup</li> <li>5. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit</li> <li>6. Jelaskan kepada ibu tentang KB</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan fisik (BB, PB, suhu)</li> <li>2. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan cukup</li> <li>3. Periksa tanda-tanda</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memantau apakah ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu</li> <li>3. Agar ibu tahu pentingnya istirahat yang cukup</li> <li>4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat tarak makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas</li> <li>5. Agar ibu mengetahui pentingnya menyusui</li> <li>6. Agar ibu mau menggunakan KB, mengetahui macam-macam kontrasepsi, dan dapat menentukan kontrasepsi yang dibutuhkan ibu.</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pertumbuhan bayi sesuai dengan usia</li> </ol> |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|

|   |   |                                |  |   |                                      |   |
|---|---|--------------------------------|--|---|--------------------------------------|---|
|   |   |                                | <p>infeksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Imunisasi DPT-1 dan polio 2</li> <li>5. Konseling tentang imunisasi wajib dasar</li> </ol>                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Agar ibu tahu pentingnya pemenuhan nutrisi bagi bayi</li> <li>3. Mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi</li> <li>4. Bayi mendapatkan imunisasi dasar</li> <li>5. Agar ibu mengetahui apa saja imunisasi dasar yang harus dipenuhi oleh bayi.</li> </ol> |                                      |   |
| 9 | Kunjungan ibu nifas (KF 4) dan Masa Antara. | Ibu dengan 6 minggu masa nifas | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaji penyulit-penyulit yang dialami ibu selama masa nifas</li> <li>2. Tanyakan pada ibu hasil diskusi tentang keputusan ibu berKB</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu</li> <li>2. Ibu segera berKB</li> </ol>  | TPMB<br>Yeni Sustrawati,<br>S.Tr.Keb | <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Tensimeter</li> <li>2.Stetoskop</li> <li>3.Jam tangan</li> <li>4.Termometer</li> </ol> |

